

ANALISIS PRODUKSI USAHA TANI TOMAT DI DESA LERO KECAMATAN SINDUE KABUPATEN DONGGALA

Analysis Of Tomato Farming Production In Lero village Sindue Sub-District Donggala Regency

Fadli¹⁾

¹⁾Mahasiswa program studi Agribisnis, Fakultas Pertanian Universitas Tadulako, Palu

E-mail : fadlifadel1469@gmail.com

ABSTRACT

Indonesian agriculture is tropical agriculture because most of its areas are in the tropics which are directly affected by the equator, which is Indonesian almost to two. Its agricultural business pattern is dominated by people's agriculture which has an average area of ownership and management of its narrow and scattered land, in addition to being weak in capital ownership and less able to access capital resources in existing financial institution, especially in both government and private banking, this study aims to find out the influence of land area, seeds, fertilizer, labor on corn farming business in lero village, sindue district, Donggala regency. Released in November 2019 until January 2020. The result of t-test analysis show that partially affected land area is very real with $t\text{-count} > t\text{-table}$ ($3,353 > 2,059$) at a level. 5%, seeds significantly affected by $t\text{-count} > t\text{-table}$ ($4,152 > 2,059$) at a level 5% fertilizer significantly affected by $t\text{-count} > t\text{-table}$ ($3,894 > 2,059$) at the a level. 5% and significantly affected workforce with $t\text{-count} > t\text{-table}$ ($2,204 > 2,059$) at a level.5% simultaneously the results of F-test analysis showed that land area factors (X1), seeds (X2),fertilizer (X3), and labor (X4) had a very significant effect on tomato production with $F\text{-count} > F\text{-table}$ ($50,168 > 2,059$).

Keywords: Cobb- Douglas Production function, Tomato and Regression.

ABSTRAK

Pertanian Indonesia merupakan salah satu sektor kunci perekonomian Indonesia, pertanian masih memberikan pendapatan bagi sebagian besar rumah tangga di Indonesia. Pola usaha taninya didominasi oleh pertanian rakyat yang rata-rata luas pemilikan dan pengelolaan lahannya yang sempit dan terpecah, selain itu lemah dalam kepemilikan modal dan kurang mampu dalam mengakses sumber permodalan pada lembaga-lembaga keuangan yang ada terutama pada perbankan baik milik pemerintah maupun swasta. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh luas lahan, benih, pupuk, usaha tani tomat di Desa Lero kecamatan Sindue, kabupaten Donggala. Dilaksanakan pada bulan November 2019 sampai Januari 2020. Hasil analisis uji-t menunjukkan bahwa secara parsial luas lahan berpengaruh sangat nyata dengan $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ ($3.353 > 2,059$) pada tingkat α . 5% benih berpengaruh nyata dengan $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ ($4.152 > 2,059$) pada tingkat α .5% pupuk berpengaruh nyata dengan $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ ($3.894 > 2,059$)

pada tingkatan $\alpha=5\%$ dan tenaga kerja berpengaruh nyata dengan $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ ($2.204 > 2,059$ pada tingkat $\alpha=5\%$ secara simultan hasil analisis uji- f menunjukkan faktor luas lahan (X1), benih (X2), pupuk (X3), dan tenaga kerja (X4) berpengaruh sangat nyata terhadap produksi tomat dengan $f\text{-hitung} > F\text{-tabel}$ ($50,168 > 2,059$).

Kata kunci: Fungsi produksi Cobb-Douglas, tomat dan regresi.

PENDAHULUAN

Tanaman tomat merupakan salah satu cabang usaha tani yang prospektif di Provinsi Sulawesi Tengah terutama dari dukungan sumber daya alam seperti lahan, dan iklim. Berdasarkan pengalaman para petani, tomat dapat tumbuh subur dan memberikan produksi yang cukup tinggi meskipun dengan penggunaan input teknologi yang kurang memadai, hal mengindikasikan bahwa sumber daya alam seperti tanah dan iklim cocok untuk pertumbuhan tomat, sehingga tanaman ini tumbuh subur pada hampir semua hamparan pertanian di wilayah ini (Lamusa A, 2004).

Salah satu wilayah Provinsi Sulawesi Tengah yang mengembangkan tanaman tomat adalah Kecamatan Sindue, Kabupaten Donggala, khususnya di Desa Lero komoditik ini merupakan salah satu jenis usaha tani pokok/utama oleh sebagian besar petani, karena selain cocok dengan kondisi tanah dan iklim, juga umur panennya singkat dan dapat di panen berkali-kali, sehingga dengan karbonan yang relatif kecil, petani dapat menikmati keuntungan. Buah tomat sebagai salah satu komoditas hortikultuar dengan prospek pemasaran yang sangat cerah, hal ini dapat dilihat dari banyaknya olahan buah tomat yang dapat dimanfaatkan masyarakat di antaranya adalah sebagian sumber vitamin. Buah tomat sangat baik untuk mencegah dan mengobati berbagai macam penyakit subsektor hortikultura merupakan komponen penting dalam pembangunan pertanian yang terus tumbuh dan berkembang dari waktu ke waktu. Pasar produk komoditas hortikultuar bukan hanya untuk memenuhi kebutuhan pasar di dalam negeri saja, melainkan juga sebagai komunitas ekspor yang dapat

menghasilkan devisa negara konsumen semakin menyadari arti penting produk hortikultura yang bukan hanya untuk memenuhi kebutuhan pangan semata, tetapi juga mempunyai manfaat untuk kesehatan estetika dan menjaga lingkungan hidup (Wijaya S,A 2017).

Proses produksi usaha tani perlu didasari oleh sesuatu konsepsi perencanaan manajemen usaha tani untuk memenuhi besarnya sumber daya di alokasi dengan karakteristik Pasar yang memenuhi target produksi. Jika perencanaan dan alokasi sumber daya dan akses mekanisme pasar tidak diperitungkan akan mempengaruhi target produksi dan mendapatkan. Kegiatan usaha tani memerlukan sumber daya dan alokasi biaya tanpa di dukung kemampuan pengelolaan manajemen usaha tani yang baik, akan menguras sumber daya yang dialokasi.

Dampak yang timbul adalah kerugian yang ada dan lama pemulihan kembali sumber daya dalam kegiatan usaha tani. Pengelolaan produksi usaha tani harus dilakukan secara efektif dan efisien dengan kata kelola manajemen usaha tani yang baik untuk meningkatkan produksi. Efisiensi produksi dapat dicapai dengan rencana dan proses produksi dengan benar meminimalisasi sumber-sumber produksi yang menimbulkan pemborosan selama proses produksi berlangsung, baik pemborosan sumber daya, waktu dan tenaga dan kehilangan alat dan keruakan produk (Drakel A, 2011). Penggunaan input berpengaruh pada produksi petani. Peningkatan produksi dan produktivitas usaha tani Tomat di Desa Lero Kecamatan Sindue Kabupaten Donggala petani dihadapkan pada suatu masalah, usaha tani tomat memerlukan beberapa variabel/input untuk menghasilkan produksi/output secara fisik. Keterbatasan tersebut

antara lain lahan, benih, pupuk dan tenaga kerja, dalam pemanfaatan input produksi dalam proses pembudidayaan sehingga blom maksimalnya hasil produksi yang diperoleh, dengan kata lain, yang menentukan berhasil atau tidaknya produksi usaha tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor/variabel.

Komoditas pertanian khususnya dapat dikategorikan sabagai komoditi komersial karena sebagian besar ditujukan utuk memenuhi kebutuhan pasar dengan harga yang berlaku di pasar. Mengingat masih kurangnya informasi tentang pengaruh faktor-faktor produksi tersebut membutuhkan biaya yang cukup besar, hal ini dipengaruhi oleh peran petani dalam mengelola usaha taninya serta perbedaan struktur tanah dan iklim yang ada di daerah tersebut, perlu pengelolaan yang tepat dengan menggunakan faktor produksi secara efisien, maka perlu di adakan penelitian mengenai analisis produksi usaha tani tomat di Desa Lero Kecamatan Sindue Kabupaten Donggala.

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan maka permasalahan yang akan di teliti yaitu bagaimana pengaruh faktor produksi seperti luas lahan, benih pupuk dan tenaga kerja terhadap produksi usaha tani tomat di Desa Lero Kecamatan Sindue Kabupaten Donggala ? Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh lahan, benih, pupuk dan tenaga kerja, terhadap produksi tomat di Desa Lero Kecamatan Sindue, Kabupaten Donggala.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Lero, Kecamatan Sindue, Kabupaten Donggala. Penentuan lokasi ditentukan secara sengaja (*purposive*) dengan pertimbangan bahwa Desa Lero merupakan salah satu daerah yang masyarakatnya beusaha tani tomat di Kecamatan Sindue Kabupaten Donggala. Penelitian di laksanakan pada bulan November 2019 sampai Januari 2020.

Penentuan responden pada penelitian ini dilakukan dengan sampel acak sederhana (*simple random sampling*) dengan asumsi populasi homogen dimana setiap petani mempunyai kemungkinan yang sama dijadikan sampel, dimana yang dijadikan responden dalam penelitian ini adalah petani tomat. Jumlah populasi sebesar 100 orang petani, artinya dilakan dengan memberikan kesempatan yang sama kepada populasi yang dipilih menjadi sampel penelitian. Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin (Sujarweni, 2014).

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi.

e = Presentase kelonggaran ketidaktelitian karna kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan sebesar 15% sehingga :

$$\begin{aligned} n &= \frac{100}{1+100(0,15)^2} \\ n &= \frac{100}{1+100(0,0225)} \\ n &= \frac{100}{1 + 2,25} \\ n &= \frac{100}{3,25} \\ n &= 30,76 = 31 \end{aligned}$$

Responden populasi (N) sebanyak 100 petani tomat dengan tingkat kesalahan 15% maka diperoleh banyaknya sampel menggunakan rumus *slovin* yang ada di daerah penelitian sebesar 30 petani.

Data yang digunakan pada penelitian ini bersumber dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari observasi, dan wawancara langsung terhadap responden dengan menggunakan daftar pertanyaan (*quisioner*). Sedangkan data sekunder diperoleh dari instansi-instansi pemerintah dan informasi dari

berbagai literatur yang berhubungan dengan penelitian ini.

Analisis Data. Berdasarkan masalah dan tujuan dari penelitian faktor-faktor yang mempengaruhi produksi tomat, Desa Lero, Kecamatan Sindue, Kabupaten donggala. Maka model analisis yang digunakan adalah fungsi produksi Cobb- Douglas.

Analisis Fungsi Produksi. Analisis fungsi produksi Cobb-Douglas dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh luas lahan (X_1), benih (X_2), pupuk (X_3), dan tenaga kerja (X_4), terhadap produksi tomat (Y). Secara matematik bentuk persamaan fungsi Cobb-Douglas dapat di tulis sebagai berikut:

$$Y = b_0 \sum_{i=1}^n x_i^{b_i} e^{\mu} \text{ atau } Y = b_0 X_1^{b_1} X_2^{b_2} X_3^{b_3} X_4^{b_4} e^{\mu}$$

Agar liner ditransformasikan dalam bentuk logaritma natural (ln) sehingga persamaan berubah menjadi:

$$\ln Y = \ln b_0 + b_1 \ln X_1 + b_2 \ln X_2 + b_4 \ln X_4 + \mu.$$

Keterangan :

Y = jumlah produksi
 b_0 = intercept (konstan)
 X_1 = luas lahan (ha)
 X_2 = benih (KG)
 X_3 = pupuk (KG)
 X_4 = tenaga kerja (HOK)
 b_1 - b_4 = parameter yang diduga (Koefesien regresi)
 μ = kesalahan pengganggu

Mengetahui kecepatan model digunakan koefesien determinasi ganda (R^2) dengan rumus :

$$R^2 = \frac{JKR}{JKT}$$

Keterangan :

R^2 = koefesien determinasi
JKR = jumlah kuadrat regresi
JKT = jumlah kuadrat total

Pengaruh semua variabel independen secara bersama sama terhadap variabel dependent dapat di ketahui dengan menggunakan statistic uji F (*Overal Test*) dengan rumus:

$$F_{hit} = \frac{KTR}{KTS}$$

Keterangan :

F = uji fisher (*fisher test*)
KTR = kuadrat tengah regresi
KTS = kuadrat tengah sisa

Bentuk Hipotesis:

$H_0 : b_i = 0$, artinya bahwa faktor-faktor yang diamati berpengaruh tidak nyata terhadap produksi $H_1 : \text{minimal satu } b_i \neq 0$, artinya bahwa faktor-faktor yang di amati berpengaruh nyata terhadap produksi.

1. Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka H_0 diterima, artinya secara bersama-sama variabel independent (X) berpengaruh tidak nyata terhadap variabel dependen (Y).
2. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak, artinya secara bersama-sama variabel independen (X) berpengaruh nyata terhadap variabel dependen (Y).

Untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel tidak bebas (Y) secara persial digunakan uji-t (t-test) dengan rumus sebagai berikut :

$$t - hit = \frac{b_i}{s b_i}$$

Keterangan :

t-hitung = uji -t (student test)
 b_i = nilai koefesien regresi dari variabel ke -i
 $s b_i$ = standar deviasi variabel ke -i

Bentuk Hipotesis :

$H_0 : b_i = 0$ artinya bahwa luas lahan, benih, pupuk, tenaga kerja yang diamati berpengaruh tidak nyata terhadap produksi.

Keterangan :

- Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima artinya secara individual variabel

independen (X) berpengaruh tidak nyata terhadap variabel dependen (Y).

- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak artinya secara individual variabel independen (X) berpengaruh nyata terhadap variabel dependen (Y).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden. Berdasarkan data yang diperoleh mulai hasil observasi dan wawancara langsung dengan para petani responden, diperoleh karakteristik petani yang berbeda-beda yang meliputi tingkat umur, tingkat pendidikan, jumlah tanggungan keluarga, dan pengalaman usaha tani.

Umur Petani. Umur seorang dapat mempengaruhi presentasi kerja dan kemampuan baik secara fisik maupun secara mental, atau maupun dalam pengambilan keputusan tentang usaha pertanian yang dilakukan. Umumnya responden yang lebih muda akan mempunyai kemampuan fisik yang lebih besar, sedangkan petani yang berumur lebih tua kondisi fisiknya mulai berkurang seiring berjalan waktu.

Tingkat Pendidikan. Tingkat pendidikan merupakan jumlah tahun yang mengikuti pendidikan formal yang di tempuh petani pada bangku sekolah. Pendidikan akan berpengaruh terhadap pelaku dan tingkat adopsi suatu inovasi. Petani yang memiliki pendidikan rendah atau kurang baik dan kurang tanggap untuk tidak cepat dalam penyerapan informasi dan teknologi baru mengenai usaha tani tomat.

Jumlah Tanggungan Keluarga. Jumlah tanggungan dari setiap keluarga ditentukan oleh banyaknya anggota keluarga yang menjadi tanggungan kepala keluarga petani merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi penghasilan petani.

Pengalaman Berusaha Tani. Pengalaman berusaha tani merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan suatu usaha tani, karena

semakin lama pengalaman usaha tani seseorang maka semakin banyak pelajaran yang diperolehnya sehingga dapat memperkecil kegagalan yang bisa menghambat usaha taninya. Umumnya, semakin lama petani melakukan usaha tani, maka ia akan memiliki tingkat keberhasilan yang yang tinggi dalam bertani.

Penggunaan Input Analisis Produksi UsahaTani Tomat. Luas lahan (X1). Luas lahan adalah salah satu faktor yang mempengaruhi produksi tomat, dimana pada umumnya semakin luas lahan usaha tani tomat yang digarap, maka akan semakin besar jumlah produksi tomat yang akan dihasilkan. Besarnya produksi tomat akan mempengaruhi jumlah pendapatan yang akan diterima petani (Soekartawi, 2003). Berdasarkan hasil penelitian dari 30 orang petani di Desa Lero rata-rata memiliki luas lahan 0.41ha. luas lahan yang tersedia tergolong cukup untuk menghasilkan produksi yang maksimal hal ini disebabkan luas lahan yang dimanfaatkan sudah tergolong luas.

Penggunaan Benih (X2). Menurut Murdiati dan (Djajadi, 2000) penggunaan benih yang bermutu tinggi merupakan kebutuhan mutlak bagi setiap usaha dibidang pertanian dalam mendapatkan produksi yang maksimal. Petani sering mengalami kerugian yang tidak sedikit, baik biaya maupun waktunya, dikarenakan benih yang digunakan tidak bermutu. Berdasarkan hasil wawancara dari 30 responden Desa Lero, para petani memakai jenis tomat F1, benih tomat servo F1, selain itu berdasarkan hasil penelitian, petani responden rata-rata memiliki luas sebesar 0,41 dengan rata-rata penggunaan benih sebesar 82,67 gram/MT dengan rata-rata harga bibit Rp 202,500.

Penggunaan Pupuk. Pupuk ditunjukan untuk menambah unsur hara dalam tanah. Pupuk merupakan bahan alami maupun buatan yang ditambahkan ke dalam tanah,

agar dapat meningkatkan unsur hara dan kesuburan tanah (Hamida, 2010). Penggunaan pupuk oleh petani responden di Desa Lero Kecamatan Sindue, jenis NPK, KCL, dengan rata-rata penggunaan pupuk sebanyak 24,91kg serta rata-rata biaya yang di keluarkan sebesar Rp 177,612 dengan rata-rata luas lahan sebesar 0,41ha.

Penggunaan Tenaga Kerja. Tenaga kerja adalah bagi yang penting dari faktor produksi dalam upaya maksimal usaha produktif baik pada sisi kualitatif maupun pada sisi kuantitatif. Penggunaan tenaga kerja dalam 0,41ha biasanya mencapai 9,7 orang-jam/ha. Pada umumnya jenis pekerjaan dalam usaha tani tomat di wilayah penelitian di kerjakan oleh tenaga kerja dalam keluarga dan tenaga kerja luar keluarga. Rata-rata penggunaan tenaga kerja (HOK) adalah sebesar 9,7HOK dengan laus lahan 0,41ha, dengan tingkat upaya sebesar Rp 50.000 HOK serta rata-rata biaya yang dikeluarkan rata-rata sebesar Rp 623.667ha/MP.

Analisis Fungsi Coub Douglas. Dalam Menganalisis faktor yang memengaruhi produksi usaha tani tomat dilakukan dengan menggunakan pendekatan analisis produksi coub douglas adalah suatu fungsi atau persamaan yang melibatkan dua atau lebih variabel. Variabel yang satu di sebut variabel dependen atau yang dijelaskan dengan (Y) dan yang lain disebut variabel indepeden atau yang menjelaskan (X). Faktor-faktor produksi yang di analisis dalam penelitian ini adalah luas lahan (X1), benih (X2), pupuk (X3), tenaga kerja (X4). Hasil analisis regresi linear bergannda yaitu dengan menggunakan uji statistic untuk mengetahui tingkat signifikan variabel bebas yang digunakakan dalam penelitian ini. Tingkat signifikan ditunjukkan oleh masing-masing nilai koefisien regresi parsial variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengujian dengan statistic dapat dilakukan dengan R^2 uji F dan uji t. Dari hasil analisis

regresi berganda terhadap penggunaan input produksi usaha tani tomat di Desa Lero dapat dilihat Tabel 1.

Tabel menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} (50.168) > F_{tabel} (2,76) pada tingkat $\alpha = 5\%$. Sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya secara simultan variabel luas lahan (X1), benih (X2), pupuk (X3), tenaga kerja (X4), berpengaruh nyata terhadap usahatani produksi tomat (Y) di Desa Lero.

Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar (0,889) menunjukkan bahwa input produksi (Y) dapat diterangkan oleh variabel bebas variabel luas lahan (X1), benih (X2), pupuk (X3), tenaga kerja (X4), sebesar (0,889) dan sisanya 0,11% dipengaruhi oleh variabel-variabel model lain. Kemudian berdasarkan hasil estimasi koefisien regresi berganda pada tabel 11 dapat ditulis bentuk persamaan sebagai berikut :

$$\ln Y = 732.325 + 0.051X_1 + 0.249X_2 + 0.555X_3 + 0.234X_4 + \mu$$

Penjelasan masing-masing varibel terhadap produski usahatani tomat di Desa Lero Kecamatan Sindue Kabupaten Donggala adalah sebagai berikut:

Luas Lahan (X1). Hasil menunjukkan koefisien regresi variabel luas lahan (X) adalah sebesar 0,003 artinya adalah setiap peningkatan 1% luas lahan yang digunakan untuk berusaha tani Tomat mampu meningkatkan produksi sebesar 0,003% dengan nilai t_{hitung} 3.353 > t_{tabel} 2,76 pada tingkat (α) = 5% berpengaruh ternyata terhadap produksi Tomat sehingga H_1 diterima dan H_0 ditolak.

Hasil analisis regresi variabel luas lahan di Desa Lero didukung oleh penelitian Mulyati (2014) bahwa luas lahan berpengaruh terhadap produksi Tomat.

Tabel 1. Analisis Produksi Cobb-Douglas Usahatani Tomat Di Desa Lero Kecamatan Sindue Kabupaten Donggala, 2020.

Variabel	Koefisien regresi (β)	t_{hitung}	Signifikan
Ln intersep	732.325	10.435	0.000
Ln luas lahan (X1)	0.051	3.353	0.003
Ln benih (X2)	0.249	4.152	0.000
Ln pupuk (X3)	0.555	3.894	0.001
Ln tenaga kerja (X4)	0.234	2.204	0.037

Keterangan :

$$F_{hitung} = 50.168$$

$$F_{tabel} = 2,76$$

$$T_{tabel} = 2.059$$

$$R^2 = 0,889$$

$$\text{Taraf } \alpha = 5\%$$

Sumber : Data primer setelah diolah 2018.

Benih (X₂). Hasil analisis menunjukkan variabel benih (X₂), hasil uji t_{hitung} 4.152 > t_{tabel} 2,76 dan nilai signifikan 0.000 pada tingkat (α) = 5% berpengaruh ternyata terhadap produksi tomat sehingga H₁ diterima dan H₀ ditolak, ini menunjukkan bahwa variabel benih (X₂), berpengaruh nyata terhadap produksi Tomat.

Hasil penelitian menunjukkan setiap penambahan jumlah benih sebesar 1%, akan penambahan jumlah benih sebesar 1% akan meningkatkan hasil produksi tomat sebesar 0.000 %. Berarti penggunaan benih berpengaruh nyata terhadap jumlah produksi tomat. Hasil analisis regresi variabel penggunaan benih di Desa Lero bahwa benih berpengaruh terhadap produksi tomat.

Pupuk (X₃). Hasil analisis menunjukkan variabel pupuk (X₃), hasil uji nilai signifikan pada t_{hitung} 3.894 > t_{tabel} 2,76 nilai signifikan pada 0.001 tingkat (α) = 5% berpengaruh ternyata terhadap produksi tomat sehingga H₁ diterima dan H₀ ditolak, ini menunjukkan bahwa variabel pupuk (X₃), berpengaruh nyata terhadap produksi tomat.

Hasil penelitian menunjukkan setiap penambahan jumlah 1% akan meningkatkan hasil produksi tomat sebesar 0.001%. berarti

penggunaan pupuk berpengaruh nyata terhadap jumlah produksi tomat. Hasil analisis regresi variabel penggunaan benih di Desa Lero di dukung oleh penelitian (Prabandari, 2013) bahwa pupuk berpengaruh terhadap produksi tomat.

Tenaga Kerja (X₄). Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel tenaga kerja (X₄), hasil uji-t menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} 2.204 > t_{tabel} 2,76 pada tingkat kesalahan $\alpha = 5\%$. sehingga H₁ diterima dan H₀ ditolak, menunjukkan bahwa variabel tenaga kerja (X₄), berpengaruh nyata terhadap produksi tomat.

Nilai koefisien regresi tenaga kerja (X₄) 0.234 artinya setiap penambahan tenaga kerja 1% akan menambah produksi sebesar 0.234% dan nilai signifikan adalah sebesar 0.037 berarti penggunaan tenaga kerja berpengaruh nyata terhadap produksi tomat,

Hasil analisis regresi variabel penggunaan tenaga kerja di Desa Lero didukung oleh luas lahan berpengaruh terhadap produksi tomat.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat ditarik kesimpulan dilihat dari nilai $F_{hitung} = 50.168 > F_{tabel} = 2,76$ pada taraf probabilitas 5% ($\alpha = 0,05$) yang berarti hipotesis nol (H_0) ditolak dan (H_1) diterima secara simultan (bersama-sama) faktor-faktor produksi memengaruhi produksi Tomat di Desa Lero Kecamatan Sindue Kabupaten Donggala. Secara parsial variabel Jumlah Pohon berpengaruh nyata terhadap produksi sementara luas lahan, tenaga kerja, pengalaman berusaha tani dan pupuk berpengaruh terhadap produksi Tomat di Desa Lero Kecamatan Sindue Kabupaten Donggala.

Saran

Untuk meningkatkan produksi tomat di Desa Lero ,maka dapat dilakukan sebagai berikut:

1. Tenaga Kerja, ada baiknya petani tidak terlalu bergantung pada tenagakerja luar keluarga saja. Maksimalkan penggunaan tenaga kerja dalam keluarga dan minimalisasi penggunaan tenaga kerja luar keluarga, sehingga dapat menekan atau mengurangi biaya usaha tani khususnya biaya penggunaan tenaga kerja luar keluarga. Dengan demikian tingkat keuntungan yang diperoleh petani dari hasil usaha taninya dapat dinaikkan.
2. Penggunaan pupuk dan penggunaan pestisida, yang tepat agar hasil produksi usaha tani tomat lebih maksimal.
3. Luas lahan merupakan salah satu sumber daya utama yang harus lebih diperluas lagi agar hasil yang didapatkan dalam berusaha tani tomat bisa maksimal. Oleh sebab itu luas lahan sangat mempengaruhi hasil yang diperoleh dalam berusaha tani yang didukung juga dengan jumlah bibit dimana semakin banyak jumlah bibit yang ditanam maka semakin banyak pula hasil yang diperoleh oleh petani tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. 2015. Inovasi Hortikultura pengungkit peningkatan pendapatan Rakyat. IAARD Press. Jakarta.
- Balai Penyuluhan Pertanian Kecamatan Tanantovea 2017. Sulawesi Tengah.
- BPS 2017. *Luas Panen, Produksi, Produktivitas Tomat*. Badan Pusat Statistik, Sulawesi Tengah
- _____. 2019. *Kabupaten Donggala Dalam Angka 2018*. Sulawesi tengah.
- _____. 2019. *Kecamatan Tanantovea Dalam Angka 2018*. Sulawesi Tengah.
- Cahyono, B., 1998. *Tomat Budidaya dan Analisis Usaha tani*. kanisius, Yogyakarta.
- Drakel A, 2011. *Kajian Usaha tani Tanaman Tomat Terhadap Produksi Dan Pendapatan Petani, (Studi Kasus di Desa Golago Kusuma, Kecamatan Jailolo Timur, Kabupaten Halmahera Barat)*. Jurnal Ilmiah agribisnis dan Perikanan (agrikan UMMU-Ternate). Vol. 4 (3) : 32 – 36. Edisi 2 Oktober 2011.
- Ernawati, 2007. *Analisis Produksi dan Pendapatan Usaha tani Tomat di Desa Porame Kecamatan Marawola Kabupaten Donggala*. Skripsi Universitas Tadulako, Palu (Tidak diPublikasikan) Fakultas Pertanian.
- Hasma, 2014. *Analisis Produksi dan Pendapatan Usaha tani Tomat di Desa Maku Kecamatan Dolo Kabupaten Sogi*. Skripsi Universitas Tadulako, Palu (Tidak diPublikasikan) Fakultas Pertanian.
- Kasya, M. 2017. *Analisis Pendapatan Usaha tani Padi Sawah di Desa Wosu Kecamatan Bungku Barat Kabupaten Morowali*. Jurnal Agrotokbis Vol. 5 (5) 619-620.

- Kartasa poeta, G 2000. *Teknologi Penyuluhan Pertanian*. Bina Aksara, Jakarta.
- Kementerian Pertanian, 2009. *Rencana Strategi Kementerian Pertanian Tahun 2014-2015*.
- Lamusa, 2004. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemasaran Kelapa Dalam (Suatu Kasus Di Wilayah Kebun Kopi) Kecamatan Tawaili Kabupaten Donggala*. J.Agrisains. Vol. 5 (1) : 35 – 42. Edisi April. 2004. ISSN : 1412-3657.
- Murdiyati dan Djajadi, 2004. *Hara dan Pemupukan Tembakau Temanggung, Balai Penelitian Tembakau dan Tanaman Serat, Malang*.
- Rahim dan Diah, 2008. *Ekonomika Pertanian. (Pengantar, Teori dan Kasus)*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Rizka M, Made Antara, Abdul Muis, 2015. *Analisis Pemasaran Tomat di Desa Labuan Toposo Kecamatan Labuan Kabupaten Donggala*. Jurnal e-j.Agrotekbis. 3 (6) : 759-76 ISSN : 2338-3011.
- Rukmana, R., 2005. *Tomat dan Cherry*. Kanisius, Yogyakarta.
- Rumintjap, V. 2014. *Analisis Produksi dan Pendapatan Usaha tani Padi Sawah di Desa Pandere Kecamatan Gumbasa Kabupaten Sigi Provinsi Sulawesi Tengah*. Jurnal Agrotekbis Vol. 2 (3) : 314-315. ISSN : 2338-3011.
- Saragih, 2010. *Paradigma Baru Pembangunan Ekonomi Berbasis Pertanian*. PT. Penerbit IPB Press. Bogor.
- Situmeang. T. H., 2008. *Analisis Produksi, Konsumsi dan Harga Cengkeh Indonesia*. Skripsi pada Program Studi Ekonomi Pertanian dan Sumberdaya Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogor.
- Soekartawi, 2002. *Prinsip Dasar Manajemen Hasil-hasil Pertanian*. PT. Raja grafindo persada, jakarta.
- _____, 2002. *Prinsip Dasar ekonom Pertanian teori dan Aplikasinya*. PT Raja grafindo persada, Jakarta.
- _____, 2003. *Teori Ekonomi Produksi*. PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- _____, 2005. *Agribisnis (Teori dan Aplikasinya)*. PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Sujarweni.W. V., 2014. *Metodelogi Penelitian*. Cetakan Pertama 1-Yogyakarta. Pustaka Baru Press.
- Suratiyah, 2008. *Ilmu Usaha tani*. PT. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Tugiyono, H., 2006. *Bertanam Tomat*. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Wijaya S, A, 2017. *Produksi Dan Kualitas Produksi Buah Tomat Yang Diberi Berbagai Konsentrasi Pupuk Organik Cair*. e-J. Agrotekbis. Vol 5 (1) : 1 - 8, Edisi Februari 2017 ISSN : 2338-3011.
- Sabang Jahira, Dkk., (2011). *Sistem Pemasaran Tomat (Lycopersicum esculentum L. Mill.) Di Desa Bangun Rejo Kecamatan Tenggara Seberang Kabupaten Kutai Kartanegara*. Jurnal Agribisnis, Vol. 8 (2) : 41-47. Edisi Maret 2011. Universitas Mulawarman. Samarinda.